

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan tentang **“Pengaruh Budaya Organisasi dan Motivasi Kerja terhadap Produktivitas Kerja Karyawan (Studi Kasus PT. Dua Kelinci Kabupaten Pati Bagian Produksi Kacang Atom)”**, sesuai dengan rumusan masalah yang ada, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Budaya organisasi memberi pengaruh secara parsial pada produktivitas kerja karyawan. Hal tersebut ditunjukkan dengan analisis statistik uji T, diketahui bahwa variabel budaya organisasi memberi pengaruh signifikan sebanyak 0,000 sedangkan T_{hitung} variabel budaya organisasi sebesar 4,351. Dikarenakan nilai signifikansi di bawah 0,05 yakni 0,000 dan T_{hitung} lebih besar dari T_{tabel} ($4,351 > 1,991$) sehingga T_{hitung} ada di daerah (H_0) ditolak dan (H_a) diterima, maka dapat diartikan bahwa ada pengaruh positif signifikan budaya organisasi pada produktivitas kerja karyawan PT. Dua Kelinci Bagian atau Divisi Produksi Kacang Atom Kabupaten Pati.
2. Motivasi kerja memberi pengaruh secara parsial pada produktivitas kerja karyawan. Hal ini dibuktikan berdasarkan analisis statistik pengujian T, dilihat jika variabel motivasi kerja memberi nilai signifikan sebesar 0,000 sedangkan T_{hitung} variabel motivasi kerja sebesar 4,246. Dikarenakan nilai signifikansi di bawah 0,05 yakni 0,000 sedangkan T_{hitung} lebih besar dari T_{tabel} ($4,246 > 1,991$) sehingga T_{hitung} ada di daerah (H_0) ditolak dan (H_a) diterima, maka ada pengaruh positif signifikan motivasi kerja pada produktivitas kerja karyawan PT. Dua Kelinci Bagian atau Divisi Produksi Kacang Atom Kabupaten Pati.
3. Budaya Organisasi dan motivasi kerja memberi pengaruh dengan simultan pada produktivitas kerja karyawan PT. Dua Kelinci Kabupaten Pati. Hal tersebut ditunjukkan dengan analisis statistik pengujian F, diketahui bahwa variabel motivasi kerja dan budaya organisasi memberi nilai signifikan sebesar 0,000 sedangkan F_{hitung} 37,652. Dikarenakan nilai signifikansi di bawah 0,05 yakni 0,000 dan F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($37,652 > 3,11$), sehingga F_{hitung} ada di daerah (H_0) ditolak dan (H_a) diterima, maka ada pengaruh positif

signifikan antara budaya organisasi dan motivasi kerja pada produktivitas kerja karyawan PT. Dua Kelinci Bagian atau Divisi Produksi Kacang Atom Kabupaten Pati. Disamping itu, dilihat besar koefisien determinasi R^2 dalam penelitian sebanyak 0,491 maka 49,1% perubahan pada produktivitas kerja pegawai (karyawan) bisa diterangkan oleh variabel produktivitas kerja karyawan PT. Dua Kelinci Kabupaten Pati.

B. Saran

Saran yang dapat diberikan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk penelitian lainnya jika hendak melaksanakan penelitian berikutnya dapat dilakukan dengan memilih sampel dan populasi melalui berbagai perusahaan yang tidak sama sehingga dapat dijadikan perbandingan dengan penelitian berikutnya.
2. Untuk pihak PT. Dua Kelinci Kabupaten Pati, agar lebih memperhatikan budaya organisasi dan motivasi kerja pada langkah guna menambah produktivitas karyawan, dikarenakan penelitian ini menunjukkan bahwasanya budaya organisasi dan motivasi kerja memberi pengaruh pada produktivitas kerja karyawan.

Berdasarkan hal di atas, dikarenakan budaya organisasi di perusahaan sangat penting bagi PT. Dua Kelinci Kabupaten Pati untuk itu perlu adanya mengembangkan budaya organisasi dalam perusahaan. Mengembangkan budaya organisasi bisa dilaksanakan dengan menata organisasi lebih baik, yaitu dengan menambah perhatian atasan maupun memberi teladan pada pekerja, menerapkan sistem keterbukaan komunikasi antar pekerja dan senantiasa memberikan dorongan pada karyawan. Pimpinan perusahaan harus memperlakukan semua pekerja dengan adil sehingga nantinya pekerja bisa mengembangkan kerjasama untuk merampungkan pekerjaannya, adanya hal itu sehingga akan terciptanya suasana kerja yang kompak dan rasa kekeluargaan antar pegawai (karyawan) yang terjalin semakin erat.

Selanjutnya dengan adanya motivasi kerja dalam PT. Dua Kelinci Kabupaten Pati tujuannya guna menambah semangat kerja, maka pegawai bisa menciptakan kompetensi yang kemudian menunjang tercapainya produktivitas kerja yang semakin baik. Selain itu motivasi kerja juga harus terus dilakukan peningkatan dengan mewujudkan harapan yang dipunyai seluruh

karyawan misal: memberi upah serta gaji yang layak, insentif, memberi penghargaan yang memiliki prestasi.

